

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 1986. Laporan Inventarisasi Potensi dan Pemanfaatan Limbah Industri Pertanian. Direktorat Bina Produksi Peternakan dan Fakultas Peternakan IPB. Proyek Pembinaan Peternakan Pusat. Jakarta.
- Anonimus. 1992. Pemanfaatan Kulit Buah Markisa. Balai Penelitian dan Pengembangan Industri. Dep. Perindustrian. Makassar.
- AOAC. 1990. Official Methods of Analysis. 13th Eds. Association of Official Analytical Chemists, Washington, D.C.
- Arora, S.P. 1983. Pencernaan Mikrobial pada Ruminansia (terjemahan). Cetakan Pertama. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Astuti, M. 1980. Rancangan Percobaan Dan Analisis Statistik. Bagian I Pemuliaan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Bakri, A. 1999. Degradasi dan Fermentasi Limbah Minyak Sawit atau Palm Oil Sludge (POS) Oleh Mikroorganisme Rumen dalam Sistem Consecutive Batch Culture (CBC) In Vitro. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Church, D.C. 1988. The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition. Prentice Hall. Englewood Cliffs. New Jersey.
- Crowder, L.V and H.R Chheda. 1982. Tropical Grassland Husbandry. First Edition. Longman Inc. New York.
- Czerkawski, J.W. 1986. An Introduction to Rumen Studies. Pergamon Press. Oxford.
- Gascoyne, D.J. 1986. Consecutive batch culture an in vitro technique for studying potential rumen manipulants. J. Sci. Food Agric. 37: 262-263.

- Guzmanizar, N. 1999. Pengaruh penggunaan kulit biji coklat (*Theobroma cacao L*) dalam ransum terhadap performa ayam broiler. *Jurnal Peternakan Dan Lingkungan* Vol 5 No 2. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Hartadi, H. 1980. Prediction of The Quality of Tropical Grasses for Ruminant by Laboratorium Analysis and Summative Equations. Thesis. Dept of Anim Science. Univ of Florida. Gainesville. USA.
- Haryati, T dan A.I. Sutikno. 1994. Peningkatan nilai nutrisi kulit biji coklat melalui bioproses menggunakan beberapa jenis kapang. *Jurnal Ilmu dan Peternakan* vol 8. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor. Hal 34-37.
- Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Cet I. Koperasi Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Hungate, R.E. 1966. The Rumen and Its Microbes. Academic Press. London.
- Ismartoyo, T. Acamovic and C.S. Stewart. 1993. The effect of gossypol on the rumen microbial degradation of grass hay under consecutive batch culture (CBC). *J. Anim. Prod.* Vol 56 (part 3). Pp: 462.
- Kiroh, H.J. 1992. Efisiensi Penggunaan Bungkil Biji Kapuk sebagai Pengganti Sebagian Pollard dalam Pakan Penggemukan Terhadap Penampilan dan Kualitas Fisik Daging Sapi Jantan Kastrasi Australian Commercial Cross. Thesis S2. Fakultas Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Laga, S., W. Djagad, Marseno dan Haryadi. 2001. Ekstraksi dan isolasi serta karakterisasi pektin dari kulit buah markisa (*Passiflora edulis*). *J. Agrosains* vol 14 no 2. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Lawrence, G.H.M. 1951. Taxonomy Of Vascular Plants. The Macmillan Company. New York.

- Martawidjaja, M dan M. Rangkuti. 1988. Pengaruh suplementasi bungkil biji kapuk dengan hijauan dasar rumput gajah pada anak domba. Proceeding Pertemuan Ilmiah Ruminansia. Jilid 2. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor. Hal: 89-92.
- McDonald, P., R. A. Edwards and J.F.D. Greenhalgh. 1988. Animal Nutrition. Fourth edition. Longman, London.
- Menke, K.H and H. Steingass. 1987. Estimation of the energetic value obtained from chemical analysis and in vitro gas production using rumen fluid. J. Anim. Res. Develop. Pp 28: 7-55.
- Minson, D.J and M.N McLeod. 1972. The In Vitro Technique Its Modification for Estimating Digestibility Large Number of Tropical Pasture Samples. Commonwealth Scientific and Industrial Research Organization. Australia.
- Nogueira Filho, J. C. M., M. Fondevila, A. Barrios Urdaneta, M. Gonzalez Ronquillo. 2000. In vitro microbial fermentation of tropical grasses at an advanced maturity stage. J. Anim Sci And Tech. Vol 83. Pp:145-157.
- Orskov, E.R., S.O Aporil, R.J. Long and F.B. Castro. 2000. Chemical composition and nutritive value of leaves and stems of tropical weed *Chromolaena odorata*. J. Grass and Forage Science. vol 55 no 1. pp:77-81.(synergy abstr). www.healthgate.com
- Orskov, E.R. 1992. Protein Nutrition in Ruminant. Academic Press. London.
- Owens, F.N and R.Zinn. 1988. Protein Metabolism of Ruminant Animals. In: D.C Church (Ed). The Ruminant Digestive Physiology And Nutrition. Prentice Hall. Englewood Cliffs. New Jersey. pp:227-249.
- Owens, F.N. and A.L.Goestch. 1988. Ruminant fermentation. In: D.C Church (ed). The Ruminant Digestive Physiology and Nutrition. Prentice Hall. Englewood Cliffs. New Jersey.

- Pell, A.N., D.J.R. Cherney and J. S. Jones. 1993. Technical note: forage in vitro dry matter digestibility as influenced by fiber source in the donor cow diet. *J. Anim. Sci.* 71:1335-1338.
- Prawirodigdo, S., D.M. Yuwono dan D. Andayani. 1995. Substitusi bungkil kedelai dengan bungkil biji kapok dalam ransum kelinci sedang tumbuh. *Jurnal Ilmiah Penelitian Ternak Klepu.* Vol 3 no 3. Hal 26-31.
- Prawirokusumo, S. 1994. *Ilmu Gizi Komparatif.* BPFE. Yogyakarta.
- Preston, T.R and R.B. Willis. 1974. *Intensive Beef Production. Second Edition.* Pergamon Press. Oxford.
- Preston, T.R. and R.A. Leng. 1987. *Matching Ruminant Production System with Available Resources in the Tropics and Subtropics.* Penambul Books Armidale, Australia.
- Ranjhan, S.K. 1980. *Landasan ilmu nutrisi jilid I (terjemahan).* Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rinduwati, 2002. *Kecernaan (In Vitro, In Sacco dan In Vivo) Bahan Pakan lokal yang Potensial di Sulawesi Selatan.* Thesis S2. Program pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Schneider, B.H. and W.P. Flatt. 1975. *The Evaluation of Feed Through Digestibility Experiments.* University of Georgia Press, Athens.
- Selamat, S.T. 1988. *Chromolaena odorata (L).* Seminar Ilmiah. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Setiadi. 1983. *Bertanam Kapuk Randu.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, H.S.T., S. Riyadi dan L. Nuraeni. 1988. *Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Cokelat.* Cet 5. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Siregar, S.B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soenarjono, H. 1998. Prospek Berkebun Buah. Cet 2. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soewarsono, H. 1990. Budidaya Tanaman Cokelat. ed I. Angkasa. Bandung.
- Sudaryanto, B. 1997. Pemanfaatan limbah perkebunan sebagai pakan ternak. Jurnal Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Sukman dan Yakup. 1991. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. Ed I. Cet I. Rajawali. Jakarta.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi Jilid I. Fakultas Pertanian Bogor, Bogor.
- Sutardi, T., N.A Sigit dan T. Toharmat. 1983. Standarisasi Mutu Protein Bahan Makanan Ternak Ruminansia Berdasarkan Parameter Metabolismenya Oleh Mikrobial Rumen. Proyek Pengembangan Ilmu Dan Teknologi. Ditjen Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Tangendjaja, B., A. Thalib Dan D. Suherman. 1995. Evaluasi pemanfaatan bungkil biji kapuk pada ayam pedaging. Prosiding Pertemuan Ilmiah Komunikasi Dan Penyaluran Hasil Penelitian. Buku 1. Sub Balai Penelitian Ternak Klepu. Bogor. Hal 64-70.
- Taufik, M. 1994. Daya cerna in vitro kulit buah markisa amoniasi pada tingkat pemberian urea yang berbeda. Skripsi SI. Fakultas Peternakan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Theodorou, M.K., D.J. Gascoyne, D.E. Akin and R.D. Hantley. 1987. Effect of phenolic acid from plant cells walls on rumenlike fermentation in CBC. J. Appl. Env. Microb. 53: 1046-1050.
- Tilley, J.M.A and R.A Terry. 1963. A Two Stage Technique for In Vitro Digestion of Forage Crops. J. British Grassland. Vol 18. Pp:104-111.

- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tjitrosoedirdjo, S., I. Hidayat dan W. Soedjono. 1984. Pengelolaan Gulma di Perkebunan. PT Gramedia. Jakarta.
- Tjitrosoedirdjo, S. 1990. Beberapa Catatan Tentang *Chromolaena odorata*. Konferensi X Himpunan Ilmu Gulma Indonesia. PT Gramedia. Jakarta.
- Torres, D.O. and E.C. Paller, Jr. 1989. The Devil Weed (*Chromolaena odorata* R.M king and H. Robinson) and its Management. SEAWIC Weed Leaflet 4:1-5.
- Van Soest, P.J. 1982. Composition and Nutritive Value of Forage In: M.E. Heat, R.F. Barners and D.S Metcalfe (eds) Forage. Fourth ed. IOWA State University Press. IOWA. USA. Pp:53-63.
- Van Soest, P.J. 1994. Nutritional Ecology of the Ruminant. Second eds. Comstock Publ Associate Division of Cornell University Press. Ithaca and London.
- Waluyo, E.B. 1994. Markisa. Lembaran Informasi Prosea. Vol 1. No 5. Januari. Yayasan Prosea. Bogor.
- Widyobroto, B.P. 1992. Pengaruh konsentrat dalam ransum terhadap pencernaan dan sintesis N mikrobia di dalam rumen pada sapi perah produksi tinggi. Edisi Khusus Desember. Buletin Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Hal: 241-249.
- Yokohama, M.T and K.A Johnson. 1988. Microbiology of The Rumen and Intestine. In : D.C Church (ed) The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition. Prentice hall. Englewood cliffs. New jersey. Pp: 125-144.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**DEGRADASI BAHAN KERING DAN PARAMETER FERMENTASI RUMEN BAHAN PAKAN LOKAL DARI
SULAWESI SELATAN OLEH
MIKROBIA RUMEN DALAM SISTEM CONSECUTIVE BATCH CULTURE**

Wahyuningrum, Tri, Dr. Ir. Subar Priyono

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- *Yunus, M. 1997. Pengaruh Umur Pematangan dan Spesies Rumput terhadap Produksi, Komposisi Kimia, Kecernaan *In Vitro* dan *In Sacco*. Thesis S2. Fakultas Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.